

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

Berdasarkan akhir dari penulisan skripsi, pada bab ini akan ditulis kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh serta implikasinya. Selain itu peneliti juga memberikan beberapa saran yang dimaksudkan untuk masukan yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian di masa mendatang.

#### **1. Kesimpulan**

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang tingkat kepercayaan diri anak TK Kelompok B pada wilayah Kelurahan Kedoya Selatan Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey yang menggambarkan kejadian apa adanya. Penelitian dilakukan pada anak usia 5 – 6 tahun atau yang diklasifikasikan dari anak yang berusia 5 tahun sampai dengan usia 6 tahun yang bersekolah di lembaga TK/RA. Penelitian ini menjabarkan tingkat kepercayaan diri anak yang terdiri dari tiga aspek yaitu yakin pada diri sendiri, berani, bertanggung jawab. Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, terlihat bahwa tingkat kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun masuk dalam kategori “Sedang”. Hal ini ditunjukkan dengan rerata skor respon sebesar 71,2 pada rentangan skor perolehan sebanyak 69 pada perolehan skor terbesar dan 73 pada perolehan skor terkecil sebanyak 12 responden atau 8,58%. Motivasi atau dukungan pada anak sangat berperan dalam menumbuhkan rasa bertanggung jawab dan kepercayaan diri anak. Semakin sering anak diberi motivasi dan pembiasaan untuk tidak mudah menyerah dengan usahanya maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan dirinya.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu informasi dan gambaran mengenai tingkat kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun di TK/RA Kelompok B pada wilayah Kelurahan Kedoya Selatan Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Melalui penelitian ini dapat menunjukkan bahwa anak membutuhkan motivasi dan dukungan dalam menumbuhkan rasa bertanggung jawab dan kepercayaan diri anak. Semakin sering orang tua dan guru memberikan motivasi dan pembiasaan untuk tidak mudah menyerah dengan usahanya maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan dirinya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa pada tingkah laku anak di sekolah dapat menunjukkan tingkat kepercayaan diri anak. Terutama dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan anak dalam kegiatan kelompok atau berkomunikasi dengan orang di sekitarnya. Hal tersebut juga dapat membantu orang tua dan guru dalam menilai perkembangan sosial-emosional anak.

Implikasi dari penelitian ini adalah orang tua dan guru sebagai orang dewasa yang berada di lingkungan terdekat anak perlu memberikan stimulus atau rangsangan serta fasilitas terhadap anak. Misalnya, orang tua dan guru dapat mendukung kegiatan yang dilakukan anak dengan memberikan motivasi dan dukungan dalam menumbuhkan rasa bertanggung jawab dan kepercayaan diri anak. Selain itu, orang tua dan guru dapat memberikan fasilitas yang dapat menunjang kepercayaan diri anak, misalnya dengan memberikan fasilitas berupa panggung mini yang dapat merangsang anak untuk percaya diri.

Orang tua dan guru juga dapat memberikan rasa nyaman dan menyenangkan saat anak mempelajari sesuatu yang baru. Menciptakan suasana yang menyenangkan saat anak bertanya dan menggali

pengalaman untuk berani tampil di depan orang lain, berinteraksi dengan orang di sekitarnya merupakan upaya untuk mengembangkan kepercayaan dirinya dalam bersosialisasi. Anak akan mengalami proses perkembangan percaya diri berdasarkan tahapannya dengan lebih baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba untuk mengemukakan saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Lingkungan (Guru atau Pendidik, Masyarakat, Keluarga)**

Diharapkan lingkungan yang merupakan faktor terpenting setelah orang tua untuk sebaiknya saling bersumbangi dalam mengembangkan kepercayaan diri anak. lingkungan masyarakat dapat memberi aturan dan pemberitahuan hal – hal yang baik dan buruk di wilayah masing – masing. Guru, sebagai pengganti orang tua anak di lingkungan sekolah sebaiknya lebih memahami dan menerapkan aspek – aspek kepercayaan diri. Penerapan di lingkungan tersebut dapat dilakukan melalui contoh nyata, perilaku baik yang dihasirkan, dan pembiasaan dalam kehidupan sehari – hari.

#### **2. Bagi Orang Tua**

Diharapkan untuk orang tua lebih mampu memberikan perhatian dan stimulus pada perkembangan anak secara spesifik di setiap aspek perkembangannya, salah satunya kepercayaan diri. Penerapan kepercayaan diri pada anak dilakukan demi menjadikan anak cerdas secara non akademis, tidak hanya secara akademis. Orang tua diharapkan mampu mepersepsikan kepercayaan diri kepada anak melalui tindakan nyata. Orang tua merupakan contoh nyata yang paling dekat dengan anak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendalami serta mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai variabel dalam penelitian ini dengan metode penelitian yang berbeda, seperti metode penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian juga dapat meneliti dengan jenjang usia yang berbeda atau meneliti mengenai kesalahan – kesalahan yang terjadi dalam tingkah laku sosial anak agar dapat menambah pengetahuan yang baru dan lebih luas.